

Bukankah ini my-?

Langit kota Camelot dipenuhi gemerlap cahaya neon malam itu, seperti dunia cyber yang datang dari masa depan. Di tengah dunia digital yang mulai runtuh, aku berdiri dengan kepercayaan bahwa aku harus menyelamatkan istriku-Saber.



Saber, istriku yang berambut pirang dengan paras cantiknya, terjebak dalam ruang isolasi buatan bernama Hyper Number Realm. Sebuah penjara yang dikendalikan oleh makhluk bernama ArchDaemon, sebuah entitas yang lahir dari kekacauan arsitektur komputer itu sendiri. Katanya, hanya orang yang mampu merancang dan memahami bitwise operator yang dapat menembus realm tersebut.

“Suamiku,” suara Saber bergema dari dalam processor kristal yang menahan tubuhnya, “selesaikanlah tugas arsitektur komputer untuk menyelamatkanku”



Aku mengepalkan tangan. Ini bukan sekadar tugas kuliah, ini adalah medan perang. Setiap baris kode yang kubuat merupakan kunci kebebasan Istriku!

Perjalananku dimulai dengan memahami Bitwise Operator.

Instruksi demi instruksi kulihat seperti sebuah mantra sihir. `&&` bukan lagi sekadar operasi, tapi mantra untuk menyembuhkan saber. `||` adalah tebasan tajam yang melukai pelindung ArchDaemon. Saat aku merancang kode untuk menyelesaikan masalah, aku seperti sedang menyusun strategi pertempuran untuk mengembalikan Saber ke sisiku.

Namun, rintangan sesungguhnya datang saat aku harus menghadapi unsigned integer. ArchiDaemon melepaskan pasukan *big number*, sebuah pasukan yang tidak bisa dihadapi komputer!

Walau begitu Saber tetap tersenyum padaku.

“Jawabannya ada padamu, suamiku! Gunakan Number Theoric Transformation untuk menyelesaikan masalah ini!”



Dengan tekad itu, aku menulis kembali kodeku untuk menyelamatkan saber walau waktu deadline semakin mendekat